

ABSTRAK

Generasi muda saat ini dianggap memiliki dan menerapkan praktik gaya hidup konsumtif yang secara tidak langsung telah merugikan mereka. Kehidupan konsumtif tersebut kemudian mendapatkan kritik dengan menggunakan meme sebagai media untuk bisa menyampaikan kritik terhadap pola gaya hidup konsumtif yang selama ini diterapkan oleh generasi muda. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough dengan turut melakukan implementasi terhadap 3 dimensi analisis wacana kritis dan kemudian di analisis dengan menggunakan model "*4 steps of social wrong*" dari Norman Fairclough untuk bisa mendapatkan solusi atas ketidakberesan sosial yang terjadi di masyarakat. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah banyak sekali generasi muda yang melakukan praktik konsumerisme hanya untuk bisa meningkatkan nilai status sosial mereka. Selain itu, terdapat *peer pressure* yang terjadi diantara lingkungan pergaulan generasi muda yang memaksa mereka untuk bisa membeli barang yang memiliki nilai ekonomi diatas kemampuan mereka sehingga mereka merasa perlu untuk menggunakan *paylater*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kritik yang dilakukan oleh akun instagram @sltyhub turut memberikan representasi terhadap kondisi realitas sosial pada praktik konsumtif yang diterapkan oleh generasi muda dengan membeli model sepatu diatas kemampuannya.

Kata Kunci : Meme, Pola Gaya Hidup, Analisis Wacana Kritis, Konsumerisme, Instagram, Realitas Sosial